

# Hubungan dermatitis kontak dengan tingkat pajanan debu semen dan faktor yang berpengaruh pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Sunda Kelapa Jakarta tahun 2009 =Contact dermatitis relations to cement dust exposure rating and related factors on labor at Sunda Kelapa Port Jakarta, 2009

Lubis, Endriana Svieta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340829&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar Belakang : Dermatitis kontak merupakan salah satu penyakit kulit akibat kerja yang disebabkan oleh reaksi simpang pada kulit epidermis dan dermis akibat pajanan bahan yang berhubungan dengan bahan kimia, faktor fisik (panas), dan faktor mekanik (gesekan, tekanan, trauma) dan faktor riwayat atopi juga merupakan penyebab tidak langsung. Salah satu bahan kimia yang berisiko terhadap dermatitis kontak adalah debu semen. Pekerja yang berisiko terhadap pajanan debu semen adalah tenaga kerja bongkar muat sak semen di pelabuhan Sunda Kelapa Jakarta.

Metode : Penelitian dilakukan di Pelabuhan Sunda Kelapa Jakarta pada September 2009. Desain penelitian ini cross sectional dengan analitik internal komparatif dan pemilihan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling. Populasi penelitian seluruh buruh tenaga kerja bongkar muat pelabuhan Sunda Kelapa Jakarta yang berjumlah 402 orang, dan jumlah sampel 140 responden. Cara pengumpulan data dengan anamnesis, pemeriksaan fisik dan observasi pelaksanaan pekerjaan. Analisis data dengan program SPSS versi 15, dengan interpretasi analisis univariat, analisis bivariat (Odds Ratio dan 95% Confidence Interval) dan analisis multivariat (metode Enter pada Binary Logistic Regression).

Hasil : Tenaga kerja bongkar muat Pelabuhan Sunda Kelapa Jakarta sebanyak 24,3% mengalami dermatitis kontak. Hasil analisis multivariat terdapat hubungan bermakna antara tingkat pajanan debu semen tahunan ( $p=0,041$ ;  $OR=2,35$ ;  $95\%CI=0,99-5,56$ ) dengan dermatitis kontak. Umur pekerja, status gizi, pendidikan, riwayat atopi dan higiene diri buruk tidak mempunyai hubungan statistik bermakna dengan dermatitis kontak. Suhu lingkungan dan kelembaban dengan alat ukur Heat Stress Monitor (WBGTO tertinggi  $29,1^{\circ}C$  dan RH tertinggi 62%) diduga mempunyai kontribusi untuk terjadinya dermatitis kontak.

Kesimpulan dan saran : Prevalensi dermatitis kontak pada tenaga kerja bongkar muat Pelabuhan Sunda Kelapa Jakarta sebanyak 24,3%. Faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya dermatitis kontak adalah tingkat pajanan debu semen tahunan ( $p=0,041$ ;  $OR=2,35$ ). Tingginya suhu lingkungan dan kelembaban diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya dermatitis kontak. Pekerja perlu diajarkan pengetahuan akan bahaya debu semen, pentingnya alat pelindung diri dan menjaga kebersihan diri untuk mencegah terjadinya dermatitis kontak pada pekerja angkut semen.

.....Background: Contact dermatitis is the one of a skin disease due to work caused by adverse reaction in the epidermis and dermis of skin exposure related materials, chemical, physical factors (heat), and mechanical factors (friction, pressure, trauma) and history of atopy factor is also an indirect cause. One of the chemicals that are at risk for contact dermatitis is cement dust, Workers at risk of exposure to cement dust is labor cement loading and unloading bags of Sunda Kelapa Port in Jakarta.

Methods: This research was conducted at the port of Sunda Kelapa Jakarta in September 2009. The design was cross-sectional study with an internal analytical comparative sample selection is done by simple random

sampling. This study population is all the labor workers unloading port of Sunda Kelapa Jakarta totaling 402 people, based on the calculation of the number of samples of 140 respondents. Data collection is done by filling status of research, which consisted of anamnesis, physical examination and observation of the implementation work. Data analysis using SPSS program version 15, with the interpretation of the univariate analysis (table distributions), bivariate analysis (calculating Odds Ratio 95% Confidence Interval) and multivariate analysis (enter method the binary logistic regression).

Results: Prevalence of contact dermatitis among labor loading and unloading at the port of Sunda Kelapa Jakarta is 24.3% . There is significant statistic relationship between the cement dust exposure rating ( $p = 0.041$ ; OR = 2,35; 95% CI = 0,19-5,56) to contact dermatitis, The age, work duration, nutritional status, education, poor self-hygiene and history of atopy had no significant statistic relationship to contact dermatitis. Temperature and humidity environment with the Heat Stress Monitor ( $29.1^{\circ}\text{C}$  highest WBGT and the highest 62% RH) have contributed to the occurrence of contact dermatitis

Conclusions and suggestions: The prevalence of contact dermatitis in workers loading and unloading port of Sunda Kelapa Jakarta is 24.3%. The most related factors to the occurrence of contact dermatitis is cement dust exposure rating chronic ( $p = 0.041$ ; OR adj =2,3 5).The highly environmental temperature and humidity could be influence to contact dermatitis. Workers need to be taught to maintain personal hygiene and knowledge of the hazards of cement dust on the health of workers, including skin health.